

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pandemi COVID-19 membatasi ruang gerak, membuat jarak antar individu semakin jauh serta mempersulit interaksi tatap wajah secara langsung. Oleh karena itu, banyak aktivitas yang harus beradaptasi menggunakan teknologi digital seperti konferensi video secara daring. Interaksi virtual kini telah menjadi bagian yang signifikan dalam kehidupan seorang pelajar. Sama halnya dengan mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FK UPH) yang terpaksa harus memberhentikan pembelajaran tatap muka selama masa pandemik dimulai dari pertengahan Maret 2020.

Universitas Stanford dan Universitas Gothenburg telah memaparkan hal-hal mengenai interaksi virtual selama masa pandemi melalui penelitian dengan judul “*Zoom Exhaustion & Fatigue Scale*”. Penelitian ini identik dengan istilah ‘*Zoom Fatigue*’ (ZF). Istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan kelelahan yang dirasakan seseorang setelah melakukan aktivitas secara daring dalam jangka waktu yang terlalu lama. Istilah ZF dapat diartikan bukan hanya untuk aplikasi *Zoom* saja namun dapat digunakan untuk aplikasi daring yang lainnya seperti *Google Meets*, *Skype*, *Microsoft Teams*, dan media-media lainnya yang mengedepankan fitur konferensi video dalam penggunaannya. Penelitian ini mendeskripsikan respon kelelahan melalui pertanyaan-pertanyaan yang berdasar pada interaksi melalui konferensi video yang dilakukan oleh responden karena konferensi video

bersifat dinamik sehingga memiliki efek yang kurang lebih serupa dengan bertatap muka secara langsung⁽²⁾. Studi ini menunjukkan bahwa faktor seperti frekuensi dan durasi berhubungan terhadap tingkat kelelahan yang lebih tinggi. Kelelahan juga diasosiasikan dengan peningkatan respon buruk individual akibat sikap negatif responden terhadap konferensi daring.

Respon kelelahan yang berimplikasi terhadap efektifitas belajar mahasiswa praklinik FK UPH disertai dengan kemungkinan terus dilaksanakannya metode pembelajaran daring hingga jangka waktu yang belum bisa ditentukan menunjukkan adanya urgensi bagi peneliti untuk meneliti tentang ZF pada mahasiswa praklinik FK UPH. Diketahui bahwa populasi yang begitu beragam serta tidak homogen menjadi sebagian dari limitasi pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu diharapkan agar penelitian lanjutan pada populasi mahasiswa praklinik FK UPH dapat lebih terarah dan homogen.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian mengenai ZF dengan pengukuran menggunakan skala ZEF masih minim, hal ini disebabkan karena kebiasaan interaksi virtual baru dilakukan rutin sejak pandemi COVID-19 sehingga tergolong menjadi kebiasaan baru. Peneliti menilai bahwa diperlukan peninjauan lebih lanjut untuk mengetahui dampak pembelajaran metode daring terhadap kelelahan pada mahasiswa praklinik FK UPH untuk meningkatkan efektifitas belajar. Melalui penelitian lanjutan ini, juga diharapkan menjadi penelitian tambahan yang fokus terhadap ZF karena belum banyak ditemukan penelitian serupa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana respon dan tingkat kelelahan mahasiswa praklinik FK UPH mengenai metode pembelajaran daring?

1.4 Tujuan

Tujuan Umum

Mengetahui respon dan tingkat kelelahan terhadap metode pembelajaran daring.

Tujuan Khusus

Mengetahui skala ZEF pada mahasiswa praklinik FK UPH mengenai metode pembelajaran daring.

1.5 Manfaat

Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kelelahan yang diakibatkan oleh metode pembelajaran daring secara lebih lanjut.

Manfaat Praktisi

- Menambah wawasan pembaca mengenai efek pembelajaran daring terhadap pelajar.
- Mendapatkan gambaran mengenai strategi metode pembelajaran daring yang efektif dan dapat diimplementasikan FK UPH saat dan setelah pandemik di kemudian hari.